

dengan CAR. Sedangkan, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Innaka (2012) mendukung penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh antara ROA dengan CAR.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM, dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM, dan ROA secara bersama-sama terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 26,3 persen, sedangkan sisanya 73,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM, dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan

Daerah periode tahun 2009 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh LDR terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 3,3 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2009 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh IPR terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 1 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2009 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh APB terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 30,1 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2009 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh NPL terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 11,83 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2009 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh IRR terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 9,67 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2009 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh PDN terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 7,2 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2009 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh BOPO terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,58 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2009 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh FBIR terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,41 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
10. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2009 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh NIM terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 3,17 persen. Dengan demikian hipotesis

kesepuluh yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

11. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2009 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh ROA terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,08 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
12. Diantara kesepuluh variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM, dan ROA yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah variabel bebas APB, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 30,1 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pemerintah memiliki beberapa keterbatasan, yakni:

1. Periode penelitian yang digunakan terbatas yaitu mulai Triwulan I Tahun 2009 sampai dengan Triwulan II Tahun 2012

2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR, IPR), kualitas aktiva (APB, NPL), sensitivitas (IRR, PDN), efisiensi (BOPO, FBIR), profitabilitas (NIM, ROA).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank-bank Pembangunan Daerah yaitu BPD Jawa Barat, BPD Jawa Tengah, BPD Jawa Timur, BPD Riau dan BPD Kalimantan Timur yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi pihak Bank Pembangunan Daerah
 - a. Kebijakan yang terkait dengan APB, berdasarkan hasil penelitian APB memiliki pengaruh negatif bagi CAR dan yang memiliki pengaruh paling besar. Serta dari perhitungan, kelima BPD dalam sampel penelitian mengalami kenaikan rata-rata trend APB, sehingga hendaknya BPD yang termasuk dalam sampel penelitian dapat menekan biaya pencadangan aktiva produktif bermasalah yang dikeluarkan oleh bank, agar pendapatan yang didapat lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan.
 - b. Kebijakan yang terkait dengan ROA, berdasarkan hasil perhitungan ROA semua BPD dalam sampel penelitian mengalami penurunan rata-rata trend,

hendaknya harus bisa memperbaiki tingkat efisiensi pengelolaan assetnya agar dapat meningkatkan jumlah ROA dan juga dapat meningkatkan laba.

- c. Kebijakan yang terkait dengan PDN, hendaknya BPD Jawa Tengah dan BPD Jawa Timur menurunkan PDN sehingga menjadi < 0 persen. Karena jika dihubungkan dengan situasi nilai tukar pada periode penelitian yang mengalami penurunan, yaitu nilai tukar rupiah menguat, agar memiliki risiko tingkat suku bunga yang rendah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis dan ingin melanjutkan penelitian ini, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan, dan sebaiknya penggunaan variabel bebas lebih variatif. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bank Indonesia. 2008. *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 10/15/PBI/2008 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan Publikai Bank. (<http://www.bi.go.id>).
- Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Innaka. 2012. *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, NIM terhadap CAR pada Bank Merger*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- J. Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi* : Edisi Ketujuh. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raya Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Mustika Yudhitami. 2012. *“Pengaruh LDR, NPL, APB, PPAP, IRR, FBIR, BOPO, ROA, ROE dan NIM terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah”*. Skripsi Sarjana yang tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : Penerbit UPP YKPM.

Veithzal Rivai. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.